

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hidup ini, manusia selalu bersinggungan dengan suatu nilai. Suatu nilai bisa terkandung dalam aspek apapun, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Dalam konteks dan ruang lingkup kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa tersebut. Karena dari dan dengan pendidikanlah seluruh aspek kehidupan manusia dapat tercerahkan Pendidikan harus dapat menyiapkan warga negara untuk menghadapi masa depannya.¹ Ada berbagai macam nilai yang terkandung dalam bidang *education* atau yang biasa disebut dengan istilah pendidikan.

Salah satu nilai yang terdapat dalam bidang pendidikan adalah nilai karakter. Karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang *universal* yang meliputi seluruh kegiatan manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama makhluk, maupun

¹ Saifullah Idris and Z A Tabrani, “*Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam*” Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, no. 1 (2017): 96–113.

dengan lingkungan, yang tercipta dalam akal, perbuatan, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma, agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.² Sehingga nilai karakter ini menjadi suatu tolak ukur perilaku seseorang dalam memperlakukan orang lain dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu menjadi landasan yang sangat fundamental sekali yang harus dimiliki oleh manusia yang ada di muka bumi ini karena itu suatu salah satu upaya untuk memajukan bangsa Indonesia.

Melalui pendidikan manusia & dapat mengetahui baik dan buruknya sesuatu,³ karena di dalamnya terdapat suatu transfer ilmu antara peserta didik dengan pendidik.⁴ Ilmu tersebut haruslah benar dan sesuai dengan ajaran Islam, karena sejatinya ilmu agama Islam selalu bersumber dari Al-Quran dan Hadist⁵ yang sudah tentu benar dan pasti karena berasal langsung dari Allah Swt. dan rasul-Nya sehingga tidak & dapat diubah oleh siapapun. Demikian halnya dengan para rasul yang tidak dapat mengubahnya, namun tugasnya ialah menyebarkan ajaran Islam tersebut agar dapat membimbing umat

² Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai_Karakter_pada Mata Pelajaran Pendidikan_Agama Islam* (PAI) (IAIN Pontianak Press)

³ Muhammad Japar, dkk, *Pluralisme Dan Pendidikan Multikultural*, (Surabaya: Jakad Media Publishing)

⁴ Nugrahini Susantinah Wisnujati, dkk, *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

⁵ Omar Mohammad al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam* (Falsafah_atTarbiyyah Al-Islamiyyah), Terj. Hasan Langulung (Jakarta: Bula Bintang, 1979)

manusia kepada jalan kebenaran yaitu beriman kepada Allah Swt.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional & Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pasal (1) pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses & pembelajaran agar peserta didik secara & aktif mengembangkan potensi dirinya-untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara Pasal (2) pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara.yang demokratis serta bertanggung jawab⁶.

Berdasarkan pada kedua pasal tersebut dijelaskan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk karakter yang baik pada manusia untuk mengarahkan potensi dasarnya, karena itu merupakan suatu langkah

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2010)

yang baik untuk memajukan suatu pendidikan yang memang menjadi ujung tombak untuk negara kita bersama, pendidikan yang dilaksanakan secara optimal dapat meningkatkan karakter dari seseorang serta mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, dengan demikian pembentukan karakter ini membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah pada pelaksanaannya dalam proses pendidikan. Adapun tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia pembelajaran secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standart kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Hal yang paling mendasar dari sebuah proses yang bernama pendidikan adalah membangun karakter bagi para anak didik yang terlibat di dalamnya. Pendidikan karakter merupakan jiwa atau ruh dari sebuah pendidikan. Tanpa pendidikan karakter di dalamnya proses pendidikan tidak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya mengasah otak bagi para anak didik di sekolah⁷.

Karena pendidikan karakter ini merupakan salah satu yang dasar untuk di kedepankan agar perubahan yang dialami oleh orang yang menjalani jenjang

⁷ Ahmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa), (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011)

pendidikan saat ini dia tempuh, ketika ada sebagian orang yang tidak memakai sopan santun dengan baik secara komunikasi artinya karakter itu sendiri masih kurang diimplementasikan oleh orang yang memang pada saat itu pernah belajar artinya, karakter itu sangat urgen sekali untuk orang kehidupan yang dia jalani.

Pendidikan karakter erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan proses untuk mengubah tingkah laku manusia pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Dengan adanya sebuah pengajaran untuk dijadikan suatu kegiatan yang bersifat dasar dan untuk berbagai bidang pekerjaan dengan dilandasi dengan keahlian yang dimiliki. Pendidikan Agama Islam telah disebutkan di dalam pendidikan nasional yaitu memiliki peran penting untuk membangun kemampuan manusia, berotensi, berakhlak mulia, kreatif, dan juga bertanggung jawab dalam membangun kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan Agama Islam juga membentuk insan kamil yang mengedepankan nilai-nilai keIslaman yang menunjukkan pada perkembangan manusia yang berakhlak mulia serta taat dan patuh terhadap ajaran Islam dan tunduk pada Allah Swt.⁸

⁸ Fery Diantoro, Erna Lisdiawati, dan Endang Purwati, "*Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*," *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2021). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3035>

Pendidikan Agama Islam menjadi solusi yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter dengan mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, satu hal yang menjadi bahan untuk suatu perubahan yaitu dengan di terapkan langkah-langkah yang memang menjadikan itu suatu perubahan yang sangat signifikan. Menurut Nur, Pendidikan Agama merupakan salah satu materi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan karakter baik serta nilai-nilai spiritual dalam diri seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa Pendidikan Agama memiliki peranan yang penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah.⁹

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional, hal itu sebagai penunjang dan disebabkan karena tujuan keduanya yang mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama bertujuan untuk membentuk manusia yang sempurna atau insan kamil, prinsip yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam yaitu penanaman spritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakarakter, beretika dan berbudaya. Untuk bertujuan manusia itu sendiri yang mandiri.

⁹ Nur Ainayah, "*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*", Jurnal Ulum, Vol. 13, No. 1, Juni 2013. <https://www.neliti.com/id/publications/195611/pembentukankarakter-melalui-pendidikan-agama->

Menurut Nur, Pendidikan Agama merupakan salah satu materi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan karakter baik serta nilai-nilai spiritual dalam diri seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa Pendidikan Agama memiliki peranan yang penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.¹⁰

Sebuah film dapat memuat tayangan menjadi sangat menarik karena memperlihatkan seni dari segi grafis dan musik yang dipadu padankan dengan sangat baik yang memuat nilai-nilai tertentu sesuai dengan pembuat cerita. Tayangan film sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menjalani kehidupannya. Dalam film terdapat hikmah dan pelajaran yang baik, bagi seorang anak dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya harus melalui proses identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui siapa dirinya, bagaimana perilaku yang diharapkan oleh lingkungannya, apa yang baik dan buruk yang mampu untuk dikerjakan.¹¹

Film yang dibutuhkan untuk membentuk karakter siswa adalah film yang banyak mengandung sisi edukatif, yang didalamnya memuat nilai-nilai

¹⁰ Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Ulum, Vol. 13, No. 1, Juni 2013. <https://www.neliti.com/id/publications/195611/pembentukankarakter-melalui-pendidikan-ag>

¹¹ Mega Nur Afni dan Najri Taja, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana” Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAl), Volume 2, No. 1, Juli 2022.

karakter religius pendidikan seperti nilai aqidah, ibadah maupun akhlak. Ada beberapa film animasi yang sarat akan nilai, salah satunya adalah film animasi Omar dan Hana yang disetiap episodenya mengandung hikmah dan nilai-nilai karakter religius. Film animasi ini menayangkan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan dan muatan lagu-lagu yang menarik dan mudah untuk ditiru. Diantara episode yang menayangkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yaitu episode yang berjudul mulailah dengan Bismillah, jom kita tolong, cuci tangan dulu, air habis, tidur awal, tanam kentang, main basikal dan lainnya dengan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh anak-anak maupun dewasa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh suci dwi lestari dengan judul pengaruh media film animasi Nussa dan Rarra terhadap pendidikan karakter siswa (Studi Eksperimen pada pembelajaran PAI Kelas IV SDN Karangsetia 03 Kabupaten Bekasi) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media film animasi Nussa dan Rarra terhadap pendidikan karakter siswa.¹²

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yuni Prastiwi yang berjudul *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, menyimpulkan bahwa terdapat*

¹² Suci Dwi Lestari and Abdul K. Hs. "Pengaruh MEDIA Film Animasi Nussa dan Rarra terhadap Pendidikan Karakter Siswa." *Turats Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 15, no. 1, 2022, pp. 66-78, doi:10.33558/turats.v15i1.4540.

10 nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab. (2) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa memiliki relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.¹³

Dari banyaknya film animasi tidak menjadikan semua animasi itu mengandung sisi edukatif yang layak ditonton. Namun baru-baru ini muncul film animasi Islam di salah satu stasiun televisi Indonesia dan youtube dengan judul Omar dan Hana. Film animasi ini berasal dari negara Malaysia yang diciptakan oleh Fadillah Abdur Rahman dan diproduksi oleh Astro Malaysia dengan bekerjasama dengan DD Animation Studio. Keunikan dari film ini yaitu penyampaian pesannya yang dituangkan melalui lagu-lagu Islami dan cerita yang menarik. Dalam film ini Astro Malaysia menampilkan 2 karakter utama kakak beradik, yaitu Omar dan Hana. Omar berusia 6 dengan karakter bijaksana, ingin tahu dan berkeyakinan tinggi. Hana berusia 4 tahun dengan

¹³ Ningsih, Y. P., & Afwadzi, B. (2022). *Melacak nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam*. Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(4), 457-480.

karakter cerdas, riang, aktif, dan pemberani

Film ini berkisah mengenai kehidupan keseharian Omar dan Hana dengan unsur Islami. Serial ini memberikan pelajaran Islam tentang mengawali kegiatan dengan mengucapkan basmallah, harus tolong menolong dan berbuat baik kepada semua orang. Lagu-lagunya pun juga sederhana dan mudah dimengerti, biasanya di akhir lagunya juga dimasukkan petikan ayat al-Qur'an dan Hadits, tujuannya yaitu memperkuat pesan yang disampaikan melalui lagu tersebut. Film ini dibuat untuk memberdayakan karakter orangtua dan anak yang berlandaskan Islam. Program animasi dibuat untuk memudahkan anak dalam memahami agama Islam melalui lagu dan bermain, sehingga film ini tidak sekedar menghibur tetapi juga mendidik.¹⁴ Berdasarkan pengamatan peneliti setiap episode film ini mengandung unsur pendidikan karakter yang sejalan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Omar & Hana dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”**

¹⁴ Rtv, “Program Animasi Spesial Ramadhan RTV ‘Omar Dan Hana,’” Rtv.co.id, 2022. <https://rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

B. Permasalahan

1. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan identifikasi masalah yang ada:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang termuat dalam Film Animasi Omar & Hana.
2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Animasi Omar dan Hana dengan Pendidikan Agama Islam.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya berfokus pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Agama Islam melalui film animasi Omar dan Hana.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana?
2. Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam film animasi Omar dan

Hana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter apa saja yang ada pada Film Animasi Omar dan Hana.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi Nilai Pendidikan Karakter yang ada pada Film Animasi Omar dan Hana dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber ilmu teoritis dan dapat dijadikan sebagai gagasan pendidikan untuk penyempurnaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a) Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu khazanah ilmu pengetahuan terkhusus dalam pemanfaatan media pembelajaran melalui film Islami.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Universitas Islam 45 Bekasi dan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan

pembahasan Film Animasi yang ada unsur Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islamnya.

2. Secara Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis dapat direalisasikan secara langsung. Penelitian ini tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Omar & Hana dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam” diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti. Berikut penjelasannya:

a) Bagi Orang tua

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberi pengertian tentang cara mendidik dan menumbuhkan nilai pendidikan karakter pada anak.

b) Bagi Guru

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi guru Pendidikan Agama Islam maupun guru mata pelajaran lain dalam menerapkan media pembelajaran melalui film agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, efisien dan menyenangkan.

c) Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman langsung bagi peneliti mengenai media film Islami sebagai media pembelajaran.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Mengenai penelitian yang terkait Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Omar dan Hana: Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan studi terhadap literatur yang memiliki ketertarikan pembahasan literatur. Pada pemaparan kajian pustaka, didapatkan dari penulis beragam literatur penelitian, meliputi:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yulianti Rukmana (2022), mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin Ipin Sebagai Media Pembelajaran”. Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.¹⁵ Pada Film animasi

¹⁵ Evinna Cinda Hendrianan, Arnold Jacobus, “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan”, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.1 No.2 (September, 2016), 26.

Upin Ipin berjudul Belajar Berdagang sangat relevan untuk dijadikan salah satu media pembelajaran bagi siswa SD karena film tersebut memenuhi kriteria film animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu sederhana, tidak terlalu panjang, menggunakan bahasa yang santun, berisi permainan yang menghibur, berisi nilai-nilai yang dapat diketahui siswa. Nilai-nilai tersebut sangat baik untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti karakter peduli sosial, karakter rasa ingin tahu, karakter kerja keras, karakter toleransi, karakter mandiri, karakter kreatif. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian oleh penulis yakni penulis menambahkan pendidikan karakter dalam film animasi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.¹⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Handika Eko Wahyu Pradana (2021), mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan berjudul “Nilai-Nilai Karakter Dalam Film Animasi *Up* Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Kerja Keras, Kreatif Dan Peduli Sosial Bagi Siswa SD/MI” Dalam pendidikan karakter banyak nilai positif yang bisa dikembangkan pada anak melalui media pembelajaran yang ada di film animasi salah

¹⁶ Rukmana, Yulianti. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin Ipin Sebagai Media Pembelajaran*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

satunya film *UP*. Film animasi *UP* menceritakan tentang perjuangan mewujudkan cita-cita sehingga tidak mudah putus asa, memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan, memiliki ide yang kreatif, suka berimajinasi, dan saling tolong menolong yang dimana menunjukkan karakter peduli sosial. Adapun ketidaksamaan dalam penelitian oleh penulis yaitu penelitian hanya fokus menjelaskan mengenai pendidikan karakter dalam film animasi *UP* saja tidak menghubungkan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dimana terdapat nilai akidah, akhlaq, dan syari.¹⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Fatihatul Atikah (2019), mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Film Kartun Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam” Nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam film kartun Nussa yaitu: akhlak terhadap Allah meliputi taqwa, ikhlas, taubat dan syukur. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kartun Nussa dengan Pendidikan Agama Islam secara umum dibagi menjadi tiga: *Pertama*, dilihat dari segi tujuan Pendidikan Agama Islam

¹⁷ Pradana, Handika Eko Wahyu. *Nilai-Nilai Karakter Dalam Film Animasi Up Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Kerja Keras, Kreatif Dan Peduli Sosial Bagi Siswa Sd/Mi*. Diss. Iain Ponorogo, 2021.

tidak akan pernah tercapai kecuali dengan adanya akhlak untuk penyeimbangannya. *Kedua*, dari segi materi yaitu selain mengandung materi akhlak dalam film kartun nussa juga terdapat materi Pendidikan Agama Islam yang lain yaitu materi Al-Quran/hadist dan materi aqidah. *Ketiga*, berdasarkan metode yang digunakan meliputi metode *hiwar*, kisah, *ibrah* dan *ma'izah*, keteladanan, *targhib dan tarhib*. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian oleh penulis yaitu penelitian hanya mengambil salah satu nilai Pendidikan Agama Islam saja yaitu nilai akhlak sedangkan penulis merujuk pada pokok-pokok ajaran Islam yaitu nilai akidah, nilai akhlak, nilai syariah. Dan juga penulis menghubungkan antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada film animasi tersebut.¹⁸

4. Penelitian yang diterapkan oleh Moch. Eko Ikhwantoro, Abd. Jalil, Ach. Faisol tahun 2019, mahasiswa dari Universitas Islam Malang pada Jurnal Pendidikan Islam dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro”. Film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mampu menjadi

¹⁸ Atikah, Farihatul. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Diss. Uin Sunan Kalijaga, 2019.

sebuah media pendidikan Islam dalam pembelajaran atau dakwah di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan pembuatan film animasi nussa dan rara yang merujuk pada kesempurnaan manusia atau *insaul kamil* dan setiap episode mengandung sebuah nilai pendidikan Islam, yakni: nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak. Dari setiap pendidikan tersebut ada sebuah ayat al-qur'an atau sebuah sabda Rasulullah yang menjadi sebuah dasar pendidikan Islam. Kemunculan film animasi nussa dan rara mampu menjadi sebuah pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan sebuah kualitas pendidikan melalui media-media yang bervariasi salah satunya film animasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Adapun ketidaksamaan pada penelitian oleh penulis yaitu tidak adanya pendidikan karakter dalam media pembelajaran pada film animasi nussa dan rara.¹⁹

Penelitian yang diterapkan Umi Mukholifah, Sari Kumala, Jumiati tahun 2024 oleh mahasiswi Universitas Islam Kalimantan MAB pada Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora mengambil judul “Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dan Akhlak Dalam Serial Kartun Riko The Series”. Maraknya

¹⁹ Ikhwantoro, Moch Eko, Abdul Jalil, and Ach Faisol. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 4.2 (2019): 65-72.

penayangan film di media massa menimbulkan berbagai dampak bagi anak baik dampak positif maupun negatif pada anak. Kartun Riko The Series merupakan salah satu film yang cukup positif bagi anak dan karya yang sarat akan nilai pendidikan didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Aqidah dan Akhlak yang terdapat dalam serial kartun Riko The Series. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serial kartun Riko The Series terdapat nilai pendidikan Aqidah yaitu beriman kepada Allah dalam kalimat *Thayyibah* meliputi kalimat *Basmalah*, *Hamdalah*, *Istinsya*, *Masya'Allah* dan meneladani *Asma'ul Husna* meliputi *Al-Ghafur* (maha pemaaf) dan *Ar-Rahim* (maha penyayang). Kemudian, nilai pendidikan Akhlak dalam serial kartun Riko The Series yaitu Akhlak kepada Allah meliputi mengucapkan salam dan taat perintah Allah. Sedangkan Akhlak kepada sesama manusia dalam indikator saling memaafkan, menghormati orang tua, tolong menolong, dan kasih sayang. Adapun ketidaksamaan pada penelitian oleh penulis yaitu penelitian hanya fokus pada nilai-nilai pendidikan aqidah dan akhlak saja tidak adanya nilai-nilai pendidikan karakter didalam film tersebut²⁰

²⁰ Mukholifah, Umi, And Sari Kumala. "Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Dan Akhlak Dalam Serial Kartun Riko The Series." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3.2 (2024): 341-358.